

SKRIPSI
PENGARUH OBJEKTIVITAS, INDEPENDENSI,
ETIKA, SERTA PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JUSTIN HANRIE THOMAS
NIM : 125210084

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2025

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

LEMBAR PERSETUJUAN

Persetujuan

Nama : JUSTIN HANRIE THOMAS
NIM : 125210084
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Objektivitas, Independensi, Etika, serta
Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 02-Juni-2025

Pembimbing:
VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10188042



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan

Nama : JUSTIN HANRIE THOMAS
NIM : 125210084
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Objektivitas, Independensi, Etika, serta
Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit
Title : The Influence of Objectivity, Independence, Ethics, and
Auditor Experience on Audit Quality

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi
AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada
tanggal 10-Juli-2025.

Tim Penguji:

1. ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak., CA.
2. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.
3. VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10188042

Jakarta, 10-Juli-2025
Ketua Program Studi

HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH OBJEKTIVITAS, IDEPENDENSI, ETIKA, SERTA
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh objektivitas, independensi, etika, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Topik ini dipilih karena banyaknya skandal yang berkaitan dengan ketidakakuratan laporan keuangan. Audit yang berkualitas sangat diperlukan agar informasi keuangan dapat dipercaya oleh berbagai pihak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 auditor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa objektivitas, independensi, etika, dan pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Objektivitas, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Kualitas Audit

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of objectivity, independence, ethics, and auditor experience on audit quality. The topic was chosen due to the frequent scandals related to inaccurate financial reporting. High-quality audits are essential to ensure the reliability of financial information for various stakeholders. The research uses a quantitative approach with a survey method by distributing questionnaires to 100 auditors. The sampling technique used was purposive sampling. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 26. The results show that objectivity, independence, ethics, and

auditor experience have a positive and significant effect on audit quality, both partially and simultaneously.

Keywords: *Objectivity, Independence, Ethics, Auditor Experience, Audit Quality*

HALAMAN MOTTO

“You live only once, so I choose to finish what I strated”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Objektivitas, Independensi, Etika, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan dan dukungan selama penulis menjalani masa studi.
2. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust), CSRS., selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberikan arahan dan kebijakan yang mendukung proses akademik penulis.
3. Bapak Vidyarto Nugroho, S.E., M.M., Ak., CA., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi secara konsisten dari awal hingga selesainya skripsi ini.
4. Papa dan Mama tercinta beserta adik saya, yang selalu memberikan doa, semangat, serta dukungan moril dan materil yang sangat berarti selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Kelvin, Indrady, Deo, Wulan, Jeremy, Edward, dan Dhiraj, yang telah menjadi teman seperjuangan sekaligus support system terbaik sejak awal kuliah hingga proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas bantuan, canda tawa, dan kebersamaan yang tak tergantikan.
6. Serta seluruh pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima saran dan masukan yang membangun untuk perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.

Jakarta, Juni 2025



Penulis,
(Justin Hanrie Thomas)

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. <i>Agency Theory</i>	10
2. Pengertian Audit	11
3. Kualitas Audit.....	12
4. Objektivitas Auditor.....	14
5. Independensi Auditor	15
6. Etika Auditor	17
7. Pengalaman Auditor.....	19
B. Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Pemikiran	24
1. Pengaruh Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit	24
2. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit	25

4. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit.....	27
D. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Tempat dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
1. Populasi	30
2. Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Definisi dan Operasional Variabel.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
1. Persamaan Regresi	36
2. Uji Kualitas Data	36
3. Uji Asumsi Klasik.....	37
4. Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Karakteristik Responden	40
2. Analisis Deskriptif	43
3. Hasil Uji Kualitas Data	59
4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	63
5. Analisis Regresi Linier Berganda	67
6. Pengujian Hipotesis.....	68
B. Pembahasan	72
1. Pengaruh Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah DKI Jakarta	72
2. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah DKI Jakarta	74
3. Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah DKI Jakarta	76
4. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah DKI Jakarta	78
5. Pengaruh Objektivitas, Independensi, Etika dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah DKI Jakarta	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi Penelitian	84
C. Keterbatasan Penelitian.....	85
D. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Operasional Variabel	33
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman sebagai Auditor....	41
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	42
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Auditor.....	43
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Variabel <i>Objektivitas</i> (X1)	45
Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Variabel Independensi (X2)	49
Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Variabel Etika Auditor (X3).....	52
Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Variabel Pengalaman Auditor (X4).....	55
Tabel 4.10 Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Audit (Y)	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.15 Analisis Regresi Linier Berganda	67
Tabel 4.16 Hasil Uji t	69
Tabel 4.17 Hasil Uji F (Simultan).....	71
Tabel 4.18 Koefisien Destermisasi	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	92
Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian	96
Lampiran 3. Hasil Analisis Deskriptif.....	111
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas & Reliabilitas.....	127
Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik	142
Lampiran 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis, transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan menjadi sangat penting untuk membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang baik memungkinkan para pemegang saham, investor, kreditor, dan pihak terkait lainnya untuk lebih memahami kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini, peran auditor independen menjadi krusial dalam memberikan jaminan mengenai keandalan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Audit yang berkualitas memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya dan dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif.

Kualitas audit telah menjadi fokus utama dalam profesi ini, terutama setelah beberapa skandal akuntansi besar yang melibatkan manipulasi laporan keuangan oleh perusahaan dengan bantuan atau kelalaian auditor. Skandal-skandal tersebut tidak hanya memengaruhi perusahaan yang terlibat, tetapi juga merusak reputasi profesi audit dan mengurangi kepercayaan publik terhadap pelaporan keuangan. Contoh skandal akuntansi yang mendapat perhatian global adalah kasus Enron dan Arthur Andersen di Amerika Serikat. Enron, yang awalnya merupakan perusahaan energi yang sukses, ditemukan telah menyampaikan laporan keuangan yang dimanipulasi dengan menggunakan teknik akuntansi yang tidak tepat untuk menyembunyikan utang dan secara ilegal menggelembungkan laba. Arthur Andersen, sebagai auditor eksternal Enron, gagal mendeteksi kesalahan tersebut atau bahkan dicurigai terlibat dalam upaya menutup-nutupi. Kasus ini berpuncak pada kebangkrutan Enron, hilangnya ribuan pekerjaan, dan pembubaran Arthur Andersen sebagai salah satu firma akuntansi terbesar di dunia (Sawaya et al., 2025).

Skandal Enron berdampak signifikan, yang mendorong pemerintah AS untuk membuat Undang-Undang Sarbanes-Oxley (SOX) tahun 2002. Undang-undang ini memperkuat peraturan terkait transparansi keuangan dan meningkatkan akuntabilitas auditor. Salah satu ketentuan utama SOX 2002 adalah pembentukan Dewan Pengawas Akuntansi Perusahaan Publik (PCAOB), yang bertugas mengawasi firma audit independen dan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang lebih ketat. Peraturan ini juga menyoroti pentingnya auditor bekerja secara independen, serta membatasi hubungan finansial antara auditor dan klien untuk menghindari konflik kepentingan yang dapat mengganggu objektivitas audit (DeFond & Zhang, 2019).

Kasus serupa pernah terjadi juga di Indonesia, salah satunya skandal PT Garuda Indonesia pada tahun 2019. Perusahaan tersebut terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan dengan mengakui pendapatan yang belum diterima (unearned revenues), sehingga laporan keuangannya terlihat lebih menguntungkan. Auditor eksternal yang bertugas mengaudit PT Garuda Indonesia saat itu adalah KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. Hasil audit yang dinyatakan wajar tanpa pengecualian (WTP) tersebut kemudian dipertanyakan oleh beberapa pihak, termasuk regulator keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementerian Keuangan akhirnya memberikan sanksi kepada auditor yang terlibat karena dinilai telah melanggar prinsip independensi dan objektivitas dalam mengaudit laporan keuangan (Syahputra et al., 2024).

Kasus lain yang tidak kalah signifikan adalah skandal PT Asuransi Jiwasraya pada tahun 2020. Perusahaan tersebut mengalami kerugian besar akibat investasi yang tidak tepat, namun laporan keuangannya selama beberapa tahun mendapatkan opini wajar dari auditor eksternal. Investigasi lebih lanjut menemukan adanya kekurangan dalam proses audit, di mana auditor kurang teliti dalam menilai risiko kerugian investasi Jiwasraya. Setelah terungkapnya kasus ini, diketahui bahwa perusahaan tersebut telah memanipulasi investasi untuk menutupi defisit yang besar. Skandal ini berujung pada tindakan hukum terhadap para eksekutif perusahaan dan auditor yang terlibat. Banyak pihak yang berkesimpulan bahwa pengawasan yang buruk dan kurangnya ketelitian dari

pihak auditor dalam melakukan audit keuangan menyebabkan terjadinya kesalahan yang signifikan dalam pengambilan keputusan, sehingga berdampak pada stabilitas sektor keuangan nasional (Handayani & Khairunnisa, 2024).

Menanggapi skandal tersebut, pemerintah mengeluarkan peraturan untuk meningkatkan kualitas audit dan memastikan transparansi serta akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Menurut Fitriany (2019), salah satu peraturan utama yang mengatur profesi audit di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Undang-Undang ini menetapkan kewajiban, hak, dan standar etika yang harus dipatuhi oleh akuntan publik dalam menjalankan tugasnya. Dengan peraturan ini, pemerintah bertujuan untuk memastikan bahwa auditor menjalankan profesinya secara profesional, independen, dan berintegritas, sehingga laporan keuangan yang diaudit dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

Lebih lanjut, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 13/POJK.03/2017 berperan penting dalam meningkatkan tata kelola audit di sektor keuangan. Peraturan ini menetapkan penerapan tata kelola yang baik dalam audit, khususnya bagi perusahaan yang berada di bawah pengawasan OJK (Kamil, 2020). Dengan adanya peraturan ini, auditor diharapkan dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan serta mampu mengidentifikasi dan mengurangi risiko terjadinya kekeliruan atau kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Lebih lanjut, Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAPI) menjadi acuan utama bagi auditor dalam melaksanakan tugasnya. SPAP memuat beberapa standar yang harus dipatuhi oleh auditor untuk memastikan audit yang dilakukan bermutu dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Pattiasina & Noch, 2021).

Selain itu, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 154/PMK.01/2017 memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas audit. Peraturan ini mengatur tentang tata cara dan persyaratan perizinan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melaksanakan audit di Indonesia (Wardhani, 2019). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa hanya auditor yang memenuhi standar

kualifikasi tertentu yang diizinkan untuk melakukan praktik audit guna meningkatkan kredibilitas dan keyakinan atas hasil audit yang dilakukan oleh KAP.

Selain faktor eksternal, terdapat pula faktor internal yang memengaruhi hasil audit. Peran auditor semakin mendapat perhatian, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan perusahaan. Auditor diharapkan dapat memberikan opini yang objektif dan akurat atas laporan keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan ekonomi yang lebih baik. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit tidak hanya bergantung pada penerapan standar audit yang ketat, tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, yaitu objektivitas, independensi, etika, dan pengalaman auditor, yang berperan penting dalam menentukan kualitas hasil audit (Sawaya et al., 2025).

Objektivitas merupakan salah satu faktor terpenting bagi auditor dalam menjalankan tugasnya. Auditor dengan tingkat objektivitas yang tinggi cenderung memberikan opini yang lebih akurat dan tidak mudah terpengaruh oleh tekanan eksternal, seperti tekanan dari manajemen atau pemegang saham. Namun dalam praktiknya, menjaga objektivitas merupakan tantangan yang signifikan, terutama ketika auditor menjalin hubungan bisnis yang erat dengan klien. Penelitian Wilasittha (2024) menunjukkan bahwa auditor yang bekerja dengan klien yang sama dalam jangka waktu yang lama lebih rentan terhadap tekanan untuk memberikan opini yang lebih menguntungkan bagi perusahaan yang diaudit, yang dapat memengaruhi integritas temuan audit.

Selain objektivitas, independensi auditor merupakan aspek penting untuk menjaga kualitas audit. Auditor independen bebas menyampaikan pendapat yang tidak memihak atas laporan keuangan yang diaudit tanpa dipengaruhi oleh pihak yang berkepentingan. Namun, dalam praktiknya, independensi auditor sering kali terganggu oleh hubungan finansial atau profesional dengan klien. Penelitian Handayani & Khairunnisa (2024) menunjukkan bahwa auditor yang memiliki hubungan bisnis dengan klien, misalnya dengan memberikan jasa konsultasi atau

jasa nonaudit lainnya, cenderung memberikan opini positif bagi perusahaan yang diauditnya. Hal ini disebabkan adanya konflik kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas auditor dalam menilai laporan keuangan, sehingga dapat memengaruhi kualitas hasil audit.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah etika profesi auditor. Etika merupakan prinsip mendasar yang harus dipatuhi oleh setiap auditor dalam melaksanakan tugasnya. Auditor yang memiliki standar etika yang tinggi cenderung bekerja dengan profesionalisme dan integritas yang tinggi serta tidak tergoda oleh tekanan atau imbalan yang dapat mempengaruhi opininya terhadap laporan keuangan. Di Indonesia, standar etika auditor diatur dalam Kode Etik Auditor Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Namun, dalam beberapa kasus, penerapan etika profesi yang kurang baik masih menjadi tantangan besar dalam dunia audit yang dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan audit. Penelitian Syahputra et al. (2024) menunjukkan bahwa kurangnya pengendalian terhadap penerapan kode etik profesi dapat menyebabkan terjadinya manipulasi laporan keuangan atau kolusi antara auditor dengan manajemen yang berdampak pada kualitas hasil audit.

Pengalaman auditor juga menjadi faktor penting dalam kualitas audit. Auditor yang memiliki pengalaman luas dalam menangani berbagai kasus keuangan sering kali lebih mampu mendeteksi kecurangan atau kesalahan dalam laporan keuangan. Sebuah studi oleh Nada & Wilasittha (2024) menunjukkan bahwa auditor dengan pengalaman lebih dari lima tahun lebih baik dalam menilai risiko bisnis dan memahami kompleksitas laporan keuangan daripada auditor yang baru menekuni profesinya. Namun, studi ini juga memperjelas bahwa pengalaman saja tidak cukup untuk memastikan pengujian berkualitas tinggi. Lebih jauh, auditor perlu terus memperbarui pengetahuannya, terutama terkait dengan kemajuan regulasi dan teknologi di bidang audit, untuk meningkatkan kualitas hasil.

Meskipun faktor-faktor seperti objektivitas, independensi, etika, dan pengalaman auditor sangat penting bagi kualitas audit, namun penerapannya dalam praktik audit masih menghadapi beberapa tantangan. Tantangan-tantangan

tersebut menjadi semakin kompleks seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis, sehingga diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi kualitas audit. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengoptimalkan penerapan faktor-faktor tersebut dalam praktik audit di Indonesia.

Dalam konteks Indonesia, penelitian tentang pengaruh objektivitas, independensi, etika, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit masih sangat relevan dan penting. Hal ini disebabkan oleh masih banyaknya kasus audit bermasalah yang melibatkan kantor akuntan publik di Indonesia, serta karakteristik lingkungan bisnis di Indonesia yang unik dan berbeda dengan negara lain. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik audit di Indonesia serta membantu meningkatkan kualitas audit dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Objektivitas, Independensi, Etika, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit". Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan teori dan praktik akuntansi dan audit di Indonesia serta menjadi referensi bagi regulator dan praktisi untuk meningkatkan kualitas audit di Indonesia.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks di atas, terdapat beberapa permasalahan utama terkait kualitas audit dan regulasi yang mengaturnya. Permasalahan tersebut muncul karena masih terdapat praktik pelaporan keuangan yang tidak transparan, independensi auditor yang dipertanyakan, dan lemahnya pengawasan terhadap profesi audit.

Selain itu, etika dan pengalaman kerja auditor merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas audit. Auditor dengan standar etika yang tinggi dan pengalaman kerja yang luas cenderung memiliki kemampuan yang lebih besar dalam mendeteksi kecurangan dan kesalahan dalam laporan keuangan. Namun, masih banyak kasus di mana auditor tidak mematuhi kode etik profesi, yang mempengaruhi kualitas audit. Selain itu, kurangnya pengalaman profesional

auditor juga dapat menyebabkan kesalahan dalam melakukan audit, yang mempengaruhi kualitas audit.

Meskipun standar audit telah diterapkan, masih terdapat kasus manipulasi laporan keuangan yang merugikan pemangku kepentingan. Beberapa perusahaan diduga menyusun laporan keuangan untuk meningkatkan citra perusahaan atau menghindari kewajiban keuangan tertentu. Auditor sering kali menghadapi tekanan dari manajemen perusahaan untuk memberikan opini audit yang lebih baik, meskipun terdapat indikasi ketidaksesuaian dalam laporan keuangan.

Hubungan keuangan atau kepentingan bisnis antara auditor dan klien dapat memengaruhi objektivitas auditor dalam menjalankan tugasnya. Beberapa perusahaan dan auditor masih belum sepenuhnya mematuhi standar yang ditetapkan pemerintah. Pengawasan yang buruk terhadap penerapan regulasi tersebut dapat menyebabkan penurunan kualitas audit.

Kualitas audit dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti independensi auditor, kompetensi auditor, tekanan klien, dan penerapan standar audit yang ketat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi kualitas audit di Indonesia.

3. Batasan Masalah

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih spesifik dan mendalam, penelitian ini akan difokuskan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di DKI Jakarta. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh objektivitas, independensi, etika dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor untuk mengumpulkan data primer yang relevan.

Dengan membatasi penelitian pada auditor KAP di DKI Jakarta, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas audit. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk memperkuat standar dan praktik audit di Indonesia.

4. Rumusan Masalah

Kualitas audit merupakan aspek krusial untuk menjaga kredibilitas dan akuntabilitas laporan keuangan suatu entitas. Faktor-faktor seperti objektivitas, independensi, etika, dan pengalaman auditor dapat memengaruhi kualitas audit. Objektivitas auditor memastikan bahwa audit dilakukan secara profesional dan tidak memihak. Independensi auditor menjaga ketidakberpihakan auditor dalam menilai kewajaran laporan keuangan. Etika auditor berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan audit sesuai dengan standar profesional. Pengalaman auditor meningkatkan kompetensi dan kemampuan untuk mengidentifikasi risiko dan salah saji dalam laporan keuangan. Penelitian ini mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah objektivitas auditor memengaruhi kualitas audit di DKI Jakarta?
2. Apakah independensi auditor memengaruhi kualitas audit di DKI Jakarta?
3. Apakah etika auditor memengaruhi kualitas audit di DKI Jakarta?
4. Apakah pengalaman auditor memengaruhi kualitas audit di DKI Jakarta?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh objektivitas auditor terhadap kualitas audit di DKI Jakarta.
2. Menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit di DKI Jakarta.
3. Menganalisis pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit di DKI Jakarta.
4. Menganalisis pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit di DKI Jakarta.

Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi akademisi, auditor, dan regulator dalam upaya mereka untuk meningkatkan kualitas audit di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pemangku kepentingan, baik di kalangan akademisi, untuk penelitian selanjutnya, maupun bagi auditor profesional, khususnya auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP).

- a. Manfaat bagi dunia akademis Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan kajian akademis di bidang audit, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur mengenai hubungan objektivitas auditor, independensi, etika dan pengalaman dengan kualitas audit, serta menjadi dasar penelitian selanjutnya di bidang akuntansi dan audit.
- b. Manfaat bagi Peneliti Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian di bidang audit, baik dengan memperluas cakupan penelitian, menambah variabel yang berpotensi mempengaruhi kualitas audit, maupun menggunakan metode analisis yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam menyebarkan informasi tentang efektivitas regulasi dan kebijakan kualitas audit di Indonesia.
- c. Manfaat bagi Auditor, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas audit. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi auditor untuk meningkatkan objektivitas, menjaga independensi, menerapkan etika profesi dengan lebih baik, serta terus mengembangkan pengalaman dan pengetahuan dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, auditor dapat memberikan jasa audit yang lebih profesional dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang telah diaudit.

DAFTAR PUSTAKA

- Aluchna, M. (2023). *Agency theory*. In *Encyclopedia of Sustainable Management* (pp. 87–95). Cham: Springer International Publishing.
- Arum Ardianingsih, S. E., & CA, A. (2021). *Audit laporan keuangan*. Bumi Aksara.
- Arwani, A. (2024). *Grand theory: Esensi ilmu sosial dan ekonomi*. Eureka Media Aksara.
- Ayu, R. S., & Wardoyo, D. U. (2023). Pengaruh objektivitas, independensi, pengetahuan, pengalaman kerja dan integritas profesi auditor terhadap kualitas pekerjaan auditor. *Journal of Syntax Literate*, 8(6).
- Cheffins, B. R. (2021). What Jensen and Meckling really said about the public company. In *Research Handbook on Corporate Purpose and Personhood* (pp. 2–26). Edward Elgar Publishing.
- DeFond, M. L., & Zhang, J. (2019). *The Effect of the Sarbanes-Oxley Act on Audit Quality: Evidence from the U.S. Market*. *Journal of Accounting and Economics*, 68(1), 1–24. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/>
- Fayza, M. A., Fachruddin, R., Saputra, M., & Mahdi, S. (2023). Pengaruh independensi, integritas, dan objektivitas auditor terhadap kualitas audit Inspektorat Provinsi Aceh dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(1), 52–59.
- Fitriany, F. (2019). *The Impact of Audit Market Concentration on Audit Quality: Evidence from Indonesia*. Jurnal Pengurusan. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/322855639.pdf>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi ke-10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, W. S., & Khairunnisa, K. (2024). *Independence, Competence, Objectivity, Ethics and Auditor Experience on Auditor Quality*. *Jurnal*

- Akuntansi*, 19(2), 101–125. Retrieved from <http://ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/2167>
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi penelitian*. PT Raja Grafindo Persada.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Kode etik profesi akuntan publik 2021*. <https://iapi.or.id/standar-kompetensi-profesi-akuntan-publik-2021/>
- Kamil, M. (2020). *Audit Quality and Governance in Indonesia: Regulatory Challenges and Solutions*. *Asian Journal of Accounting and Finance*, 12(2), 145-162. Retrieved from <https://www.ijmsssr.org/paper/IJMSSSR00210.pdf>
- Kuntadi, C. (2023). *Audit internal sektor publik*. Penerbit Salemba.
- Lamahoda, B. P., & Erawati, T. (2022). Pengaruh pengalaman auditor, objektivitas, independensi dan akuntabilitas terhadap kualitas audit (Studi kasus pada auditor KAP Daerah Istimewa Kota Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 4(1), 45–54.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Mubarak, R. (2021). *Pengantar ekonometrika*. Duta Media Publishing.
- Nada, I. Q., & Wilasittha, A. A. (2024). *Literature Study: Essential Factors Affecting Audit Quality*. *Proceedings of International Conference on Business and Governance*, 12(1), 56–72. Retrieved from <https://ic-ebgc.upnjatim.ac.id/index.php/ic-ebgc/article/view/120>
- Napitupulu, B. E., Umaeroh, M. U., Dewi, S., & Listyowati, D. (2021). Pengaruh independensi, pengalaman kerja, dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Jakarta Pusat. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 367–378.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. CV Harfa Creative.
- Nugroho, V. (2025). The effect of auditor competency, experience and ethics on audit quality (empirical study of KAP in Jakarta Area). *The Strategic*

- Journal of Business & Change Management, 12 (2), 347 – 357.
<http://dx.doi.org/10.61426/sjbcm.v12i2.3186>.
- Nursaidah, S., & Mursalim, R. S. (2024). Pengaruh independensi, integritas dan objektivitas terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(2).
- Oktadelina, N. P. L., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2021). Pengaruh profesionalisme, kompetensi, objektivitas dan akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan independensi sebagai variabel moderasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2019). *Sanksi terhadap Auditor dalam Kasus Garuda Indonesia*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id>
- Pattiasina, V., & Noch, Y. (2021). *Implementation of SPAP in Improving Audit Quality: A Study on Indonesian Public Accounting Firms*. Journal of Accounting Research, 14(3), 78-95. Retrieved from <http://repository.uniyap.ac.id/364/2/Hasil%20Turnity.pdf>
- Puwanza, S. W., dkk. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*. CV Media Sains Indonesia.
- Ramadhan, S. W., & Arif, A. (2023). Pengaruh objektivitas dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 2011–2020.
- Rasyid, F. (2022). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. IAIN Kediri Press.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sarbanes-Oxley Act. (2002). *Public Company Accounting Reform and Investor Protection Act*. United States Congress. Retrieved from <https://www.congress.gov/bill/107th-congress/house-bill/3763>
- Sawaya, C., Al Maalouf, N. J., & Hanoun, R. (2025). *Impact of Auditor Independence, Expertise, and Industry Experience on Financial Reporting Quality*. *Asia Pacific Management Journal*, 29(3), 89–105. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S102931322500003X>

- Shirowzhan, H., & Fakhari, H. (2024). *Clarifying the Decision-Making Mystery: Drivers of Professional Skepticism, Ego Depletion and Overconfidence in Independent Auditors' Quality of Judgment*. *Managerial Auditing Journal*, 38(2), 201–220. Retrieved from <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/maj-04-2024-4317/full/html>
- Sulaiman, N. A. (2023). External audit quality: Its meaning, representations and potential conflict in practice. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 36(5), 1417–1440.
- Syahputra, O., Rizki, I. H., & Wahyuni, P. (2024). *Auditor Independence and Professionalism Influence Audit Quality at Public Accounting Firms in Medan*. *International Journal of Accounting*, 27(1), 77–92. Retrieved from <https://www.ijafibs.pelnus.ac.id/index.php/ijafibs/article/view/301>
- Ulum, I. (2024). *Audit sektor publik: Suatu pengantar*. Bumi Aksara.
- Verwey, I. G., & Asare, S. K. (2022). The joint effect of ethical idealism and trait skepticism on auditors' fraud detection. *Journal of Business Ethics*, 176(2), 381–395.
- Wahyuningsih, K., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas, kompetensi dan etika auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Bali tahun 2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 2033–2038.
- Wardhani, R. (2019). *The Role of Government Regulations in Enhancing Audit Quality in Indonesia: An Empirical Perspective*. *Asian Review of Accounting*, 21(1), 34-56. Retrieved from <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/ara-03-2018-0083/full/html>
- Wilisattha, A. A. (2024). *Auditor Experience and Its Impact on Audit Quality: Empirical Evidence from Indonesian Public Accounting*

- Firms. International Journal of Business and Economics*, 31(2), 135–152.
Retrieved from <https://ijbe.org/article/view/245>
- Yoga, I. K. A. D., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2024). Pengaruh integritas, objektivitas, kompetensi, etika profesi dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(1), 143–159.
- Yusran, I. N. (2023). Determinants of the quality of financial reports. *International Journal of Professional Business Review*, 8(3), 11.
- Zahiyah, A., et al. (2021). *Ekonometrika*. Mandala Press.
- Zulkarnain, A. (2023). Pengaruh objektivitas dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Az Zahra: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1), 871–8.